

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti paparkan tentang Implimentasi Asas Kepentingan Umum Sebagai Salah Satu Asas-Asas Pemerintahan Yang Baik Dalam Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 (Studi Kasus Desa Cikeusal Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka).

1. sebelum pemerintah menerapkan dan menjalankan asas kepentingan umum sebagai salah satu asas- asas pemerintahan yang baik dalam program vaksinasi covid-19 di desa cikeusal terlaksana dengan baik. Disamping itu, sebelum pemerintah menjalankan dan melaksanakan asas kepentingan umum sebagai salah satu asas-asas pemerintahan yang baik, pemerintah melakukan sosialisasi terlebih dahulu. Yang mana pemerintah membuat program vaksinasi covid-19, maka pemerintah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan mengenalkan apa itu virus covid-19. Pemerintah tidak bergerak sendiri, melainkan dibantu oleh aparat-aparat desa lainnya Desa Cikeusal Talaga Majalengka khususnya. Tujuan pemerintah daerah dan aparat desa menyelenggarakan program vaksinasi covid-19 kepada masyarakat tidak lain selain untuk menjalankan asas kepentingan umum, pemerintah juga melihat dan memperhatikan akan kesehatan masyarakatnya, sehingga dengan terlaksananya program vaksinasi covid-19 ini, masyarakat menjadi lebih baik lagi dalam mengatur dan mengelola pola hidup yang sehat dengan mengantisipasi akan penyebaran dan penularan wabah virus covid-19 yang sedang melanda negeri Indonesia ini.
2. faktor yang menghambat program vaksinasi di desa Cikeusal ini disisi lain sebagian warga yang takut akan kejadian setelah divaksin, kemudian ada juga sebagian warga yang tidak mempercayai dengan adanya wabah virus corona atau covid-19 ini, pada sebagian warga yang tidak mempercayai adanya wabah virus covid-19 ini menjadikan aparat desa dan tim medis kewalahan untuk mengajak sebagian warga tersebut dalam mengikuti

program vaksinasi covid-19. Aparat desa beserta tim medis melakukan sosialisasi beserta bujukan-bujukan agar sebagian warga tersebut mau percaya dan mau mengikuti program vaksinasi covid-19 ini. Dan alhasil sebagian warga yang awal tidak mempercayai adanya wabah corona atau virus covid-19, sedikit demi sedikit ada warga yang mulai mempercayai dan mengikuti program vaksinasi tersebut. Disamping itu terdapat juga faktor pendukung dimana faktor pendukung pada kegiatan program vaksinasi covid-19 yang dilaksanakan di desa Cikeusal kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka terdapat banyak macam, diantaranya. *Pertama* sebagian masyarakat desa Cikeusal sangat berantusias dan berpartisipasi dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 ini. Disamping itu ada sebagian masyarakat desa Cikeusal yang memberikan atau membantu memfasilitasi pada kegiatan program vaksinasi ini diantaranya menyumbangkan kursi, meja, tenda, dan lain sebagainya. Sehingga pemerintah daerah dan para aparat beserta tim medis yang menyelenggarakan program vaksinasi ini menjadi terbantu dan menjadi ringan dalam melaksanakan kegiatannya. Kemudian yang *kedua* jenis vaksin yang digunakan yaitu jenis vaksin sinovac. Yang mana jenis vaksin tersebut memiliki dosis yang kecil sehingga sebagian masyarakat desa Cikeusal yang mengikuti program vaksinasi tidak memiliki rasa takut akan dampak setelah menggunakan vaksin. Hal tersebut tentu sudah terlebih dahulu dikenalkan oleh aparat-aparat desa beserta tim medis kepada masyarakat tentang jenis jenis vaksin. Karena hal ini juga memikirkan akan keamanan dan keampuhannya.

3. Tinjauan fiqih siyasah pada pelaksanaan program vaksinasi covid-19 ini terletak pada siyasah syar'iyah, yang mana hubungan antara kewajiban vaksinasi ini dengan fiqih siyasah syar'iyah tentu sangat memiliki keterkaitan. Yang mana pemerintah pasti membuat sebuah aturan bukan demi kepentingan sendiri atau demi kepentingan kekuasaan, melainkan demi kepentingan bersama.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan tujuan pemerintah untuk percepatan laju vaksinasi agar mencegah mudahnya penularan Virus Covid-19 di Indonesia termasuk masyarakat Desa Cikeusal Kabupaten Majalengka. Dengan mengeluarkan kebijakan mewajibkan setiap masyarakat yang ingin melakukan pelayanan di berbagai sektor penyedia layanan agar memperlihatkan Sertifikat Vaksin, maka disarankan kepada pemerintah untuk bisa melakukan berbagai tindakan perubahan kebijakan vaksinasi mengingat masih rendahnya angka Vaksinasi masyarakat. Agar masyarakat mau mengikuti program tersebut atas dasar kesadaran diri sendiri. Kemudian pelayanan secara gratis mungkin bisa dijadikan kebijakan agar masyarakat tidak merasa terpaksa untuk melakukan Vaksinasi dan pegawai pelayanan juga merasa aman saat melayani masyarakat tersebut.
2. Demi kelancaran dan keberhasilan suatu implementasi kebijakan, maka peneliti menyarankan pemerintah Desa Cikeusal dan layanan Kesehatan perlu melakukan upaya dalam memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat mengenai pentingnya melakukan Vaksin Virus Covid-19 agar kedepannya penyebaran Virus Covid-19 dapat terkendali dan tidak dengan mudah menyerang kesehatan diri sendiri maupun orang lain dengan cara melakukan sosialisasi setiap triwulan dan dengan sosialisasi di media sosial yang ada.
3. Saran terakhir dari peneliti dalam kebijakan penerapan vaksinasi Covid 19 yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Cikeusal sebagai bentuk implementasi asas kepentingan umum sebagai salah satu asas- asas Pemerintahan yang baik maka sebaiknya diperlukan adanya pendekatan kepada semua masyarakat desa Cikeusal. Dimana ketika pemerintah desa sudah dekat dengan masyarakat dan mengetahui semua kondisi masyarakat akan mudah menghadapi berbagai penolakan terhadap kebijakan. Karena pemerintah sudah mengetahui penyebab adanya penolakan tersebut.